SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKANTORAN PENGELOLA ORDER MENGGUNAKAN METODE SPIRAL

(Studi kasus pada UD. BARETTA kediri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Oleh:

LENDY BARETTA
NPM: 12.1.03.03.0433

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

LENDY BARETTA
NPM : 12.1.03.03.0433

Judul:

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKANTORAN PENGELOLA ORDER MENGGUNAKAN METODE SPIRAL (Studi kasus pada UD. BARETTA kediri)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skrisi Jurusan Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juli 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
M. Rizal Arief, ST., M.Kom	Ratih Kumalasari N, ST,. M.Kom
NIDN. 0716027505	NIDN. 0710018501

ii

Skripsi Oleh :

LENDY BARETTA
NPM : 12.1.03.03.0433

Judul:

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKANTORAN PENGELOLA ORDER MENGGUNAKAN METODE SPIRAL (Studi kasus pada UD. BARETTA kediri)

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik UN PGRI Kediri
Tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : M. Rizal Arief, ST, M.Kom
2. Penguji 1 : Ir. Juli Sulaksono, MM,M.Kom
3. Penguji 2 : Ratih Kumalasari N, ST, M.Kom

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Suryo Widodo, M.Pd
NIP. 19640202 199103 1 002

iii

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKANTORAN PENGELOLA ORDER MENGGUNAKAN METODE SPIRAL (Studi kasus pada UD. BARETTA kediri)

Nama : Lendy Baretta
NPM: 12.1.03.03.0433
Fakultas Teknik – Prodi Sistem Informasi
Email : lendybaretta@gmail.com
Dosen Pembimbing 1: M. Rizal Arief, ST., M.Kom
Dosen Pembimbing 2 : Ratih Kumalasari N, ST,. M.Kom

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perkembangan teknologi beberapa tahun terakhir sangatlah pesat, penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi sangat dibutuhkan keberadaannya hampir disetiap aspek kehidupan. Dengan demikian penggunaan perangkat komputer dalam setiap informasi sangat mendukung sistem pengambilan keputusan, dan dalam aktifitasnya belum menerapkan sistem komputerisasi secara optimal.

Dalam menyajikan laporan tersebut masih menggunakan cara tulis manual, sehingga didalam menghasilkan seluruh informasi yang akurat dan tepat relatif lama serta kurang lengkapnya informasi yang dihasilkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi sistem informasi menggunakan Embarcadero Delphi 2010. dalam merancang basis data, menggunakan MySql Metode yang digunakan dalam penulisan ini berupa penelitian pustaka, penelitian lapangan yang berupa pengamatan langsung dan wawancara dengan sumber penulisan.

Dengan menggunakan sistem komputerisasi permasalahan di atas, Aplikasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas serta menambah motifasi kerja, sehingga informasi Sebuah program basis data dalam bentuk program Desktop yang dapat membantu pihak terkait dalam melakukan pengelolaan data. Sehingga informasi yang di peroleh dengan menggunakan sistem komputerisasi permasalahan di atas dapat dikurangi, selain itu dapat meningkatkan aktifitas serta menambah motifasi kerja, sehingga informasi yang diperlukan dapat diketahui dengan cepat.

Kata kunci : Embarcadero Delphi 2010 *,mysql*

I. LATAR BELAKANG

Kualitas sebuah sistem tertentu, akan ditentukan oleh kemampuannya mengolah komunikasi tersebut, yang secara khusus pula berarti kemampuannya dalam memiliki teknologi komputer yang terbaik. Beberapa hal yang dimiliki teknologi komputer sehingga masa depan sangat tergantung kepada kecepatan proses. Semakin besar atau semakin rumit sebuah sistem akan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menjalankannya (melakukan proses-proses didalamnya). Sedangkan perkembangan sebuah sistem, berarti penambahan faktor kerumitan/proses di dalamnya. Untuk itu kecepatan proses pengerjaan menjadi sangat penting, artinya untuk sebuah sistem yang terus berkembang. Saat ini, komputer dapat melakukan milyaran proses dalam satu detik. Kemampuan penyimpanan data yang sangat besar dan terjamin, sebuah sistem yang besar dan semakin kompleks akan memiliki data-data dan arsip yang sangat besar. Jika digunakan cara penyimpanan konvensional yang menggunakan kertas dan lemari - lemari akan memakan tempat dan sumber daya lain yang sangat besar pula.

Komputer, semakin hari semakin mapan dalam menggantikan media kertas dan lemari sebagai tempat penyimpanan dan pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi (alat) simpan elektronik. Media penyimpanan data elektronik ini, dapat menyimpan data sangat banyak dan mampu menghemat tempat penyimpanan. Mempermudah pengaksesan dan pengelolaan data, Karena data disimpan dalam bentuk *elektronis* dan berbentuk sangat kecil, maka pengaksesan dan pengelolaan data menjadi sangat mudah, dan tidak merepotkan. Data dapat sangat mudah dikelompokkan, dicari, dan selanjutnya dimanfaatkan. Sejalan dengan perubahan tersebut proses sistem informasi Perkantoran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, selama ini menggunakan cara manual dan belum memanfaatkan fungsi komputer secara optimal, sehingga masih terdapat kelemahan-kelemahan yang muncul.

Dalam proses penyelenggaraan kegiatan perkantoran, dituntut adanya suatu kecepatan dan keakuratan dalam pengolahan data order. Pengolahan data tersebut antara lain berupa pembuatan katalog pesanan (dapat berupa desain dan bentuk fisik dari yang akan dipesan) legalitas gambar, harga, bahan baku dan akan menghasilkan *laporan bulanan* (Untuk tagihan uang yang sesuai dengan yang telah dikerjakan). Dalam pemprosesan ini sering dijumpai adanya kendala-kendala seperti sulitnya

membuat laporan tagihan ke mitra, sulitnya mengontrol nota-nota harian yang kadang terselip ataupun berkemungkinan hilang dan lupa (karena pengambilan barang dari baretta sablon, biasanya tidak memakai nota keluar dikarenakan bahan harus segera digunakan oleh mitra dan tidak semuanya di ambil, sehingga harus mengingat-ingat siapa yang mengambil barang keluar agar sinkron dengan laporan tagihan ke mitra), sehingga pemberian data atau informasi pada bagian lain menjadi tidak sempurna. Ketidak akuratan data mengakibatkan pekerjaan lain juga terganggu, misalnya pembuatan laporan tagihan ke mitra yang mengalami check dan recheck antara penyedia jasa sablon dengan mitra kerja. Untuk itu penulis berkeinginan untuk membuat tulisan dengan judul " Sistem Informasi Manajemen Perkantoran Pengelola Order ".

II. METODE

Metode spiral

Menurut Rosa A. S & M. Shalahuddin, dalam bukunya yang berjudul "*Rekayasa perangkat lunak*", model spiral (spiral model) memasangkan iteratif pada model *prototipe* dengan kontrol dan aspek sistematik yang diambil dari model *waterfall*. Model spiral menyediakan pengembangan dengan cara cepat dengan perangkat lunak yang memiliki versi yang terus bertambah fungsinya. Pada iterasi awal maka yang dihasilkan adalah prototipe sedangkan pada iterasi akhir yang dihasilkan adalah perangkat lunak yang sudah lengkap. Model spiral dibagi menjadi beberapa kerangka aktifitas atau disebut juga wilayah kerja (*task region*). Banyaknya wilayah kerja biasanya diantara tiga sampai enam wilayah sebagai berikut:

- Komunikasi dengan pelanggan (*customer communication*). Aktifitas ini diperlukan untuk membangun komunikasi yang efektif antara pengembang (*developer*) dengan pelanggan (*customer*).
- Perencanaan (*planning*).
  Aktifitas ini diperlukan unntuk mendefinisikan sumber daya, waktu, dan informasi yang terkait dengan proyek
- Analisis resiko (*risk analysis*).
  Aktifitas ini diperlukan untuk memperkirakan resiko dari segi teknis maupun manajemen.
- Rekayasa (*engineering*)
  Aktifitas ini diperlukan untuk membangun satu atau lebih representasi dan aplikasi perangkat lunak (dapat berupa *prototipe*).

- Kontruksi dan peluncuran (*construction and release*)

  Aktifitas ini dibutuhkan untuk mengontruksi, menguji, melakukan instalasi, dan menyediakan dukungan terhadap user
- Evaluasi pelanggan (*customer evaluation*)

  Aktifitas ini dibutuhkan untuk mendapatkan umpan balik bedasarkan evaluasi representasi perangkat lunak yang dihasilkan dari proses rekayasa dan diimplementasikan pada tahap *instalasi*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik selama pembuatan Sistem Informasi Manajemen Perkantoran Pengelola Order ini, sistem dapat menjadikan aktifitas perkantoran lebih efektif dan efisien, mampu menangani permasalahan nota-nota yang tercecer, membuat yang dahulunya tulis tangan, menjadi terkomputerisasi yang akurat, minim kesalahan,

Dapat mengumpulkan data-data gambar sablon, data bahan, data order menjadi satu kesatuan dalam database dan dapat diolah serta disajikan menjadi informasi yang berguna bagi pengguna,

Menjaga konsistensi sehingga tidak terdapat pencatatan berulang, mempermudah dalam penyajian laporan, Sehingga meningkatkan produktifitas dari baretta sablon

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, 2008, *"Belajar Database Menggunakan MySql"*, Andi, Yogyakarta

Hisyam Wahid Luthfi, Berliana Kusuma Riasti, 2011, "*Sistem informasi Perwatan dan inventaris Laboratorium*", Journal Speed – Sentra Penelitian *Engineering* dan *Edukasi*, Volume 3 No 3 , ISSN : 1979-9330

Kani, dkk*, 2010 "Pemrograman Database Menggunakan Delphi"*, Graha Ilmu, Jakarta

Kartikasari S.W, 2011, "*Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Unit Perlaksanaan Teknis Taman Kanak – Kanak Dan Sekolah Dasar Kecamatan Pringkuku*" Skripsi, Fakultas Teknologi Informatika Universitas Surakarta, Indonesia, Journal Speed – Sentra Penelitian *Engineering dan Edukasi*, Volume 3 No 1 , ISSN : 1979-9330

Rosa A. S, M. Shalahuddin, *"Rekayasa perangkat lunak",* informatika

Tata Sutabri, 2004, *"Analisa Sistem Informasi",* Andi, Yogyakarta

Turban, McLean, Waterbe, 1999, "*Information Technology for Management Making Connection for Strategies Advantages dalam bahasa Indonesia*", New York, John Wiley & Sons.

widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html,
tanggal akses 21 februari 2016 pukul 21:21 WIB.